

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya menggunakan literatur. Literatur yang digunakan peneliti adalah buku dokumen kurikulum yang masih ada di Indonesia.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah deskriptif content analisis filosofis. Deskriptif content analisis yaitu jenis penelitian yang mengajukan data-data dalam bentuk kata verbal dan bukan dalam bentuk angka.¹⁷⁰ Data yang didapat peneliti ini berupa kalimat yang berisi tentang ayat-ayat yang digunakan dalam kurikulum yang mengandung nilai-nilai edukatif dalam hal ini adalah isi kurikulum bukan data-data kurikulum kesejarahan, landasan kurikulum, sosio historis kurikulum, implementasi kurikulum, evaluasi kurikulum dan metode dan media kurikulum, penelitian ini lebih menitik beratkan pada isi kurikulum yaitu dalil tentang sifat-sifat Allah SWT pada buku materi Akidah Akhlak yang merupakan pengembangan dari GBPP/silabus kurikulum CBSA, KBK dan KTSP tingkat MTs. Sehingga analisis yang digunakan adalah analisis isi atau yang biasa disebut content analysis. Selanjutnya di analisis dan dideskripsikan secara objektif dan sistematis dengan sandaran utama sumber utama al-Qur'an.

Pendekatan filosofis yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional melalui perenungan/ pemikiran yang terarah, mendalam, dan mendasar tentang hakekat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada baik dengan mempergunakan pola berpikir aliran filsafat tertentu maupun dalam bentuk analisa sistematis berdasarkan pola berpikir induktif, deduktif, fenomenologis dan lain-lain dengan memperhatikan hukum-hukum berpikir logika, dalam hal ini dalil tentang sifat-sifat Allah

¹⁷⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 44.

SWT pada kurikulum CBSA, KBK dan KTSP tingkat MTs dianalisis dengan menggunakan metode filsafat hermeneutik.

B. Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah library research (penelitian pustaka), maka data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang di cari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dokumen kurikulum tingkat MTs mulai CBSA KBK dan KTSP yang ada di Indonesia, yaitu yang berupa GBPP dan Silabus dan juga buku materi Akidah Akhlak yang merupakan pengembangan kurikulum yang memuat tentang dalil sifat-sifat Allah SWT. Selanjutnya peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data sesuai dengan arah permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah.

2. Sumber data skunder

Data skunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya, tetapi dapat mendukung atau berkaitan dengan tema yang diangkat. Dalam penelitian ini data skundernya adalah buku-buku yang berkaitan dengan hal tersebut seperti kamus, buku karangan tokoh atau yang lainnya. Sehingga pada akhir dari dokumen itu bisa dijadikan dukungan pada sumber primer sebagaimana di atas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti dan teknik

pengumpulan data ini berasal dari non manusia.¹⁷¹ Dalam melaksanakan teknik dokumentasi ini peneliti memilih dokumen kurikulum CBSA KBK dan KTSP. sebagai bahan utama pengumpulan data.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari, mengumpulkan dan membaca secara komperhensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mengamati isi kurikulum Akidah Akhlak khususnya ayat-ayat yang digunakan untuk membentuk karakter anak di tingkat MTs dalam kurikulum baik PPSI, CBSA, Maupin KTSP.
2. Peneliti mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu data tentang dalil sifat- sifat Allah SWT yang ada pada buku-buku materi Akidah Akhlak yang merupakan pengembangan dari silabus kurikulum CBSA, KBK dan KTSP. Data tentang dalil sifat- sifat Allah SWT yang ada pada Al Qur'an melalui kamus dan tafsir. Data tentang penjelasan dalil sifat- sifat Allah SWT yang ada pada buku materi Akidah Akhlak yang merupakan pengembangan silabus kurikulum CBSA, KBK dan KTSP. Data tentang penjelasan dalil sifat- sifat Allah SWT yang ada pada buku Hasan Hanafi.
3. Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis ayat-ayat tersebut dengan terlebih dahulu di kuatkan dengan beberapa tafsir yang ada, selanjutnya menganalisisnya dengan tafsir maudhu'i kemudian dijadikan acuan sebagai desain pengembangan kurikulum sebagai pembentukan karakter anak tingkat MTs baik mulai kurikulum CBSA, KBK dan KTSP. sesuai dengan rumusan masalah.

D. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian literer adalah sebagai instrument. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang melakukan penafsiran ayat-ayat yang digunakan dalam sifat-sifat Allah SWT SWT dalam kurikulum CBSA, KBK dan KTSP tingkat MTs. Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana

¹⁷¹ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 141.

pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Hasil ini peneliti sendiri sebagai orang yang mendesain pengembangan kurikulum Akidah Akhlak sebagai pembentukan karakter bangsa di Indonesia.

E. Uji Keabsahan Data

Upaya yang dilakukan peneliti untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamat. Meningkatkan ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹⁷²

Ketekunan pengamatan yang dilakukan terhadap obyek penelitian yaitu peneliti dengan tekun memusatkan diri pada kurikulum untuk menemukan isi kurikulum Akidah Akhlak pada buku materi Akidah Akhlak yang merupakan pengembangan dari GBPP/silabus khususnya ayat-ayat yang merupakan dalil sifat-sifat wajib Allah SWT yang digunakan untuk membentuk karakter anak di tingkat MTs dalam kurikulum CBSA, KBK Maupun KTSP.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat dengan mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷³ Analisis data yang peneliti gunakan adalah:

1. Deskriptif Analisis

Yaitu usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun suatu data kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.¹⁷⁴ Pendapat analisis

¹⁷² Sugiyono, *Memaham Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 124-125.

¹⁷³ *Ibid*, hlm. 89.

¹⁷⁴ WinarnoSurachman .*Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990) hlm. 139

data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹⁷⁵ Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.. Di sini sebagai langkah pertama peneliti menguraikan secara teratur seluruh dalil yang ada pada dokumen yaitu GBPP dan silabus yang dikembangkan dalam buku materi Akidah Akhlak mengenai dalil sifat-sifat Allah SWT pada kurikulum CBSA, KBK dan KTSP pada tingkat MTs untuk mendapatkan gambaran mengenai dalil-dalil tentang sifat-sifat Allah SWT yang ada atau yang ditulis atau yang digunakan dalam kurikulum CBSA, KBK dan KTSP. Langkah selanjutnya peneliti juga menguraikan secara teratur seluruh dalil tentang sifat-sifat Allah SWT yang ada di dalam Al Qur'an dengan menganalisisnya melalui kamus dan tafsir untuk memberikan gambaran tentang jumlah ayat mengenai dalil sifat-sifat Allah SWT yang ada di dalam Al Qur'an sebagai laporan.

2. *Content Analysis* (analisis isi)

Menurut Weber dalam bukunya Lexy J. Moleong content analisis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shohih dari sebuah dokumen. Menurut Hostli bahwa content analisis adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁷⁶

Kajian ini disamping itu dengan cara analisis isi dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasaran sehingga bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu.

¹⁷⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Cet. Ke-16, hlm. 7

¹⁷⁶ *Ibid.* hlm. 163.

Kemudian data kualitatif tekstual yang diperoleh dikategorikan dengan memilah data tersebut sebagai syarat yang dikemukakan oleh Noeng Muhajir tentang *content analysis* yaitu objektif sistematis dan general.¹⁷⁷

Peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) dalam menganalisis data. Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumen yang lainnya seperti novel.¹⁷⁸ Alasan peneliti mengambil analisis data dengan analisis isi karena peneliti menganalisis sumber yang berbentuk teks yaitu isi kurikulum Akidah Akhlak khususnya ayat-ayat yang digunakan untuk membentuk karakter anak di tingkat MTs yaitu dalil tentang sifat-sifat Allah SWT dalam kurikulum baik CBSA, KBK maupun KTSP.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yaitu pertama peneliti mengumpulkan mengenai isi kurikulum Akidah Akhlak khususnya ayat-ayat yang digunakan untuk membentuk karakter anak di tingkat MTs yaitu dalil sifat-sifat Allah SWT dalam kurikulum CBSA, KBK maupun KTSP. Langkah kedua peneliti mengumpulkan ayat-ayat tentang dalil sifat-sifat Allah SWT yang ada di dalam Al Qur'an dengan menggunakan kamus dan tafsir. Langkah selanjutnya peneliti menganalisisnya dengan membandingkan antara ayat-ayat tentang sifat-sifat Allah SWT yang ada pada buku materi Akidah Akhlak yang merupakan pengembangan dari silabus pada kurikulum CBSA, KBK dan KTSP dengan ayat-ayat tentang sifat-sifat Allah SWT yang ada di dalam Al Qur'an dengan menggunakan kamus dan tafsir. Sebelum pada penarikan kesimpulan peneliti mencoba mendesain pengembangan kurikulum dalam pengembangan pendidikan Islam. Setelah itu barulah peneliti menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

¹⁷⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), edisi ke-III, cet. Ke-7, hlm. 69.

¹⁷⁸ Afifuddin, *Op.Cit*, hlm. 165.

3. Analisis Filosofis Hermeneutik.

Hermeneutika berasal dari bahasa Yunani *hermeneuein*, yang berarti menafsirkan. Card Breitenlender lalu mendefinisikan hermeneutika sebagai ilmu yang merefleksikan tentang sesuatu kata atau event yang ada pada masa lalu untuk dapat dipahami dan secara eksistensial dapat bermakna dalam konteks kekinian, jadi hermeneutika berusaha menafsirkan teks atau event di masa lalu yang masih abstrak ke dalam ungkapan yang dapat dipahami manusia.

Peneliti menggunakan metode hermeneutika untuk memahami teks tentang penjelasan dari dalil sifat-sifat Allah SWT pada buku materi Akidah Akhlak yang merupakan pengembangan dari silabus kurikulum CBSA, KBK dan KTSP tingkat MTS untuk dibandingkan dengan teks penjelasan tentang dalil sifat-sifat Allah SWT yang ditulis oleh Hasan Hanafi sehingga peneliti bisa menemukan gambaran yang tepat dan bisa memberikan wacana pemahaman baru tentang penjelasan dari dalil sifat-sifat Allah SWT dengan lebih akurat dan Humanis sehingga bisa memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter anak sebagai generasi bangsa mulai dari tingkat MTs.